

UGM Beri Pendampingan Zona Integritas Bagi 11 Perguruan Tinggi

Thursday, 14 April 2022 WIB, Oleh: Gloria



Tim Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemdikbudristek menyelenggarakan kegiatan Pendampingan Zona Integritas di Lingkungan Perguruan Tinggi Negeri pada tanggal 12 - 14 April 2022 yang diikuti oleh 11 perguruan tinggi.


Dalam kegiatan ini Fakultas Teknik UGM menjadi pendamping sebagai satu dari enam unit kerja Ditjen Diktiristek yang telah memperoleh predikat Zona Integritas - Wilayah Bebas Korupsi (ZI/WBK) di tahun 2021.

“Kami mengucapkan terima kasih karena Rektor UGM telah berkenan mengizinkan perguruan tinggi belajar sama-sama bagaimana membangun Zona Integritas,” ucap Sekretaris II Tim Reformasi Birokrasi Kemenristekdikti, Muhammad Ali Akbar, pada pembukaan kegiatan pendampingan Selasa (12/4) di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center.

Ia mengungkapkan, Ditjen Diktiristek berkomitmen untuk meningkatkan capaian reformasi birokrasi dengan mengusulkan lebih banyak lagi satuan kerja untuk ditetapkan sebagai ZI/WBK.

Hingga tahun 2021, jumlah usulan ZI/WBK dari perguruan tinggi terus meningkat, dan di tahun 2021 Ditjen Diktiristek menjadi yang terbanyak di lingkungan Kemdikbudristek dalam mengirimkan unit kerja ZI/WBK, yaitu sebanyak 60 unit kerja.

“Perjalanan perguruan tinggi dalam membangun Zona Integritas sangat luar biasa. Ini bisa dilihat dari jumlah usulan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun,” ucapnya.



Menurut Ali, keberhasilan Fakultas Teknik UGM memperoleh predikat ZI/WBK dapat menjadi contoh bagi perguruan tinggi lainnya. Keberhasilan ini merupakan capaian yang membanggakan, terlebih karena predikat tersebut diperoleh pada pengusulan pertama.

“Perguruan tinggi lainnya butuh waktu dua tahun, tapi FT UGM baru pertama mengajukan di tahun 2021 dan langsung mendapat predikat WBK. Karena itu kita perlu menimba ilmu dari Pak Rektor dan Pak Dekan,” kata Ali.

Perguruan tinggi yang memperoleh pendampingan dari FT UGM adalah Universitas Sebelas Maret, Universitas Tidar, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Surakarta, Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar, Universitas Bengkulu, Universitas Haluoleo, Universitas Bangka Belitung, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, serta Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Pendampingan kepada perguruan tinggi ini dilakukan dalam enam kelompok sesuai dengan komponen Zona Integritas, yaitu manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

Pada kesempatan ini, Dekan Fakultas Teknik, Prof. Ir. Selo, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D., memberikan paparan terkait pengalaman membangun Zona Integritas. Sejak tahun 2017 hingga tahun 2021, terangnya, Fakultas Teknik mengembangkan beragam inovasi untuk mengatasi persoalan dalam pengelolaan fakultas, misalnya terkait beban administrasi dosen dan birokrasi layanan.

Rektor UGM yang turut hadir dalam kegiatan ini mengungkapkan bahwa setelah meraih ZI/WBK UGM akan berupaya untuk terus memperkuat Zona Integritas hingga mencapai tahapan selanjutnya, yaitu, Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

“Harapannya Fakultas Teknik bisa menjadi yang pertama ke tahapan yang lebih tinggi ini. Usaha untuk mencapai itu memang tidak mudah, tetapi mari kita bersemangat untuk mencapai Zona Integritas,” ucapnya.

Penulis: Gloria

Foto: Dhafa

Berita Terkait

- [Fakultas Filsafat Ditetapkan Menjadi Zona Integritas di Lingkungan UGM](#)
- [Fakultas Teknik UGM Peroleh Predikat Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi](#)
- [Fakultas Teknik Ditetapkan Sebagai Zona Integritas UGM Tahun 2021](#)
- [Fakultas Filsafat Jadi Pusat Pengembangan Karakter Mahasiswa](#)
- [Penerapan Biosekuriti Tiga Zona Dalam Peternakan](#)